

BAB 3

METODE STUDI KASUS

3.1 Desain Studi Kasus

Desain penelitian ini dalam Karya Tulis Ilmiah ini adalah deskriptif, yaitu suatu jenis penelitian yang dilakukan dengan tujuan utama untuk menggambarkan atau mendeskripsikan suatu keadaan secara objektif. Penelitian ini menggunakan desain observasional di mana penelitian hanya bertujuan untuk melakukan pengamatan dan non eksperimental. Penelitian ini menggunakan studi kasus. Studi kasus yang menjadi pokok bahasan penelitian ini di gunakan untuk mengetahui Penerapan Edukasi Perilaku Peningkatan kepatuhan pengobatan pada pasien TB Paru Di Wilayah kerja puskesmas Nggaha Ori Angu, Kabupaten Sumba Timur.

3.2 Subyek Studi Kasus

Subyek penelitian yang di gunakan dalam studi kasus ini adalah 1 pasien TB yang telah di tentukan dengan kriteria inklus:

1. Pasien tb paru yang sedang dalam proses pengobatan
2. Bersedia menjadi responden
3. Pasien terdata di puskesmas nggaha ori angu
4. Pasien dalam pengawasan minum obat

3.3 Fokus Studi

Penelitian ini berfokus pada dukungan keluarga dalam proses pengobatan TB paru dan asuhan keperawatan seperti pengkajian, diagnosa keperawatan, intervensi keperawatan, implementasi keperawatan, dan evaluasi keperawatan.

3.4 Definisi Operasional TB Paru

Definisi Operasional yang di gunakan pada penelitian ini akan di sajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut :

Tabel 3.1 Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi operasional	Indikator
1	Pasien TB paru	Pasien TB paru yang telah di diagnosisi menderita TB paru, menimbulkan tanda dan gejala TB paru dan yang sedang dalam proses pengobatan/ pemulihan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pasien tb paru yang sedang dalam proses pengobatan 2. Bersedia menjadi responden 3. Pasien terdata di puskesmas nggaha ori angu 4. Pasien dalam pengawasan minum obat
2	kepatuhan pengobatan	Ketaatan penderita tuberculosis paru untuk melaksanakan pengobatan sesuai dengan anjuran Dokter	Minum obat sesuai aturan Terapi Edukasi perilaku kepatuhan pengobatan yaitu: Menjelaskan pengertian, penyebab, tanda dan gejala, cara pencegahan, komplikasi penyakit Tuberkulosis, dan menginformasikan program pengobatan yang harus di jalani, menginformasikan manfaat yang akan di peroleh jika teratur menjalani program pengobatan

3.5 Instrumen

- a. SOP pengobatan TB paru
- b. Leaflet edukasi
- c. Poster edukasi
- d. Format pengkajian askep keluarga

3.6 Langkah-Langkah Pelaksanaan Studi Kasus

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi dan dokumentasi. Observasi merupakan metode pengumpulan data yang melibatkan pengamatan langsung terhadap responden penelitian untuk menggali fakta-fakta di lapangan. Observasi dilakukan terhadap catatan medis pada pasien tb paru dengan edukasi kepatuhan pengobatan yaitu mulai dari tahap pengkajian hingga evaluasi.

Langkah-langkah pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu: peneliti mengajukan topik penelitian dan melakukan proses bimbingan di kampus Program Studi Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang. Kemudian sebelum ke lapangan Peneliti mengajukan surat permohonan ijin pengambilan data awal Penelitian di Kampus Prodi DIII Keperawatan Waingapu Poltekkes Kemenkes Kupang, selanjutnya Mengajukan surat pengantar di Direktorat Poltekkes Kemenkes Kupang untuk mengurus ijin Pengambilan data awal. kemudian mengajukan ijin pengambilan data awal di Puskesmas Nggaha Ori Angu selaku pihak tempat lokasi penelitian. Selanjutnya melakukan penyusunan, setelah itu peneliti mengurus surat izin dari perijinan disertai dengan Penelitian yang kemudian diserahkan kepada Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu untuk mendapatkan surat yang akan ditujukan ke Puskesmas Nggaha Ori Angu. Setelah mendapat surat dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu, surat tersebut diserahkan kepada Puskesmas Nggaha Ori Angu untuk melakukan studi penelitian. Kemudian Peneliti melakukan Pengumpulan data (Pengkajian, Diagnosa, Perencanaan, Tindakan, Evaluasi)

Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi),Setelah melakukan penelitian mengambil surat selesai penelitian.

3.7 Lokasi Dan Waktu

Peneliti studi kasus ini dilakukan di wilayah kerja puskesmas Nggahan Ori Angu kabupaten sumba timur dan dilakukan pada bulan 14 april 2024.

3.8 Analisa Data

3.8.1 Pengumpulan data (Pengkajian, Diagnosa, Perencanaan, Tindakan, Evaluasi) Data dikumpulkan dari hasil WOD (Wawancara, Observasi, Dokumentasi) (Nursalam, 2015).

3.8.2 Mereduksi data dengan membuat koding dan kategori

Data dari hasil wawancara yang terkumpul dalam bentuk catatan lapangan gabungan satu dalam bentuk transkrip. Data yang terkumpul kemudian dibuat koding oleh peneliti sesuai dengan topik penelitian penerapan intervensi promosi kepatuhan pengobatan pada pasien TB Paru Di Wilayah kerja puskesmas Nggaha Ori Angu, Kabupaten Sumba Timur.

3.8.3 Penyajian data dalam penelitian ini dengan menggunakan tabel, gambar, bagan maupun teks naratif dan kerasahasian dari responden dijamin dengan jalan mengaburkan identitas dari responden.

3.8.4 Kesimpulan Dari data yang disajikan, kemudian data dibahas dan dibandingkan dengan hasil-hasil penelitian terdahulu dan secara teoritis dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dilakukan dengan metode induksi.

3.9 Etika Penelitian

Setelah mendapatkan ijin atau persetujuan dalam melaksanakan penelitian dari Program Studi Keperawatan Waingapu maka peneliti akan melakukan penelitian dengan menekankan pada masalah penelitian yang meliputi :

1. *Informed consent* (Persetujuan)

Tujuannya adalah subjek mengetahui maksud dan tujuan peneliti jika subjek bersedia diteliti maka harus menandatangani lembaran persetujuan dan jika subjek menolak untuk diteliti maka peneliti tidak memaksa dan tetap menghormati haknya.

2. *Anonimity* (Tanpa nama)

Menjaga kerahasiaan identitas subjek, peneliti tidak akan mencantumkan nama subjek pada lembar pengumpulan data (kuesioner, lembar tersebut hanya diberi nomor kode tertentu).

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh subjek dijamin oleh peneliti.